

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD

*(The Influence of Problem Based Learning Models and Student Interest Towards on  
Reading Skills at Primary School)*

Faturrohman

SD Negeri Ciputat

[sdnciputat51@gmail.com](mailto:sdnciputat51@gmail.com)

Chusaery Rusdi Syarif, Luluk Asmawati

Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### Abstract

*The objective of the research were to find of (1) whether there is any significant influence models of Problem based learning who use skills of student in the reading of narrative text on class five, (2) whether there is any significant influence student interest who use skills of student in the reading of narrative text on class five, (3) whether there interaction between Model of problem based learning and student interest who use skills of student in the reading of narrative text on class five Elementary school of Ciputat District of Serang. The method use in this research is eksperiment quasi, and the sampel in this research student of fifth grade A and B academic year 2015-2016. The subject of research is Grade Fifth A as a eksperiment class, and each class is twenty four. The mean range of eksperiment class that graded when the posttest. The mean of range pretest is 49,58% become graded in the range of posttest 22,85% become 82,58. The mean of gain range has eksperiment class is 0,67% become to moderate category. The range of F use is  $f_{hitung} > f_{tabel} = 8,37301 > 4,3009495$ , that is use is the hypothesis is accept. So that knot the influence between model problem based learning who use skills of student in the reading of narrative text on class five. The second hypothesis use is  $f_{hitung} > f_{tabel} = 7237,25277 > 4,051749$  so that the range f location in the reject  $H_0$ . That the real of mention not influence between student interest who use skills of student in the reading of narrative text and  $H_1$  be accept there is any significant influence student interest who use skills of student in the reading of narrative text. The third hypothesis that use  $f_{hitung} > f_{tabel} = 52,018 > 5,12$  become that the range f location in the reject  $H_0$ . That the real of mention not influence between interaction model problem based learning and student interest who use skills of student in the reading of narrative text and  $H_1$  be accept there is any significant influence between interaction model problem.*

*Key word: Models problem based learning, student interest, skills of student in the reading of narrative text, class five.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Adanya pengaruh penggunaan model Pembelajaran based learning terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi, (2) adanya pengaruh minat belajar terhadap keterampilan membaca karangan narasi, (3) adanya pengaruh interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen. sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan B SDN Ciputat semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 48 siswa. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen mengalami peningkatan pada saat posttest. Rata-rata nilai pretest sebesar 49,58, mengalami peningkatan pada nilai posttest sebesar 22,85% menjadi 82,58. Rata-rata nilai gain yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 0,67 termasuk kedalam kategori sedang. Uji f menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel} = 8,37301 > 4,3009495$ , hal ini menyebutkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi kelas V SD Negeri Ciputat, Hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel} = 7237,25277 > 4,051749$  sehingga nilai hitung F terletak di daerah penolakan  $H_0$ . Artinya pernyataan menyebutkan Tidak terdapat pengaruh antara minat terhadap keterampilan membaca karangan narasi siswa ditolak, dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara minat terhadap keterampilan membaca karangan narasi siswa. Hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel} = 52,018 > 5,12$

sehingga nilai hitung F terletak didaerah penolakan  $H_0$ . Artinya pernyataan menyebutkan Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar siswa terhadap keterampilan membaca karangan narasi siswa ditolak, dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar siswa terhadap keterampilan membaca karangan narasi siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Minat Belajar, Karangan Narasi, Kelas 5 SD

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah, manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya melalui perantara bahasa. Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya, baik secara lisan maupun tulisan kepada orang lain. Mencermati pentingnya bahasa dalam kehidupan sehari-hari, wajar jika dalam lingkungan pendidikan formal pembelajaran bahasa, selalu mendapat perhatian lebih banyak mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran bahasa dalam sistem pendidikan di Indonesiamenjadi mata pelajaran wajib pada semua satuan dan jenjang pendidikan.

Keterampilan membaca mempunyai fungsi yang sangat penting terutama di kelas tinggi sekolah dasar yakni menjadikannya dasar bagi keberhasilan pada jenjang pendidikan selanjutnya, kelas 5 Sekolah Dasar (SD) merupakan kelas tinggi sebelum ia mempersiapkan mental di kelas selanjutnya. Oleh karenanya siswa dituntut untuk lebih berani dan aktif dalam membaca dihadapan teman-temannya yang lain maupun dihadapan gurunya dalam proses pembelajaran berlangsung, dan guru selalu memotivasi kegiatan belajarnya sehingga semua siswa mendapat giliran dalam membaca.

Tidak semua siswa mempunyai minat belajar yang sama, sekalipun bila mereka bersekolah atau bahkan duduk di kelas yang sama. Bahwa kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang mempunyai minat belajar yang tinggi, dan rendah dan adapula yang menerima pelajaran yang sangat lambat. Karenanya mereka seringkali menempuh cara berbeda untuk memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Siswa lebih suka guru mereka belajar dengan cara menuliskan di papan tulis.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) ini untuk selanjutnya diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga dapat memberi masukan, khususnya kepada para guru tentang model ini, model ini merupakan model pembelajaran yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 dan umumnya kepada para ahli dan praktisi pendidikan yang memusatkan perhatiannya pada pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran. Berikut uraian secara rinci dari Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

### 2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi?
- b. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi?
- c. Apakah terdapat Pengaruh Interaksi antara model *Problem Based Learning* (PBL) dan Minat Belajar terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi?

### 3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi?
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh interaksi antara model *problem based learning* (PBL) dan minat belajar terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi

## B. KAJIAN TEORETIK

### 1. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan siswa kelas 5 dalam membaca karangan narasi

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Dari tujuan tersebut di atas tidak hanya disampaikan hanya melalui informasi yang disampaikan oleh guru saja melainkan siswa harus mengalaminya sendiri sehingga siswa dapat merasakan sendiri dan terjadi pembelajaran yang bermakna.

Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa dapat bekerjasama dalam menemukan suatu masalah dalam pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan temannya sehingga terwujudnya kerjasama. Semua keterampilan itu didapat dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis masalah berbeda dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional yang hanya berpusat pada guru yang membuat siswa menjadi pasif dan jenuh. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi.

### 2. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap keterampilan siswa kelas 5 dalam membaca Karangan Narasi.

Tugas seorang guru di dalam kelas bukan saja menyampaikan materi pelajaran, namun juga sebagai pembimbing yang harus memberikan bimbingan pada siswanya sehingga seorang guru harus dapat melihat karakteristik siswa yang diajarnya, karena setiap individu mempunyai keunikan tersendiri, contohnya yaitu minat belajar siswa yang diajar. Minat belajar ini sangat mempengaruhi terhadap kemampuan siswa dalam membaca karangan narasi.

Siswa ada yang memiliki minat belajar yang tinggi dan minat belajar yang rendah, perbedaan minat belajar ini mempengaruhi hasilnya. Siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah ketika proses pembelajaran

diberikan perlakuan model pembelajaran berbasis masalah siswa nyaman karena harus bekerja dengan kelompoknya, tetapi ketika mengerjakan tugas individu siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi senang dan menunjukkan kemampuannya walaupun nilai yang diperoleh bukan untuk dirinya melainkan untuk kelompoknya. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap keterampilan siswa kelas 5 dalam membaca karangan narasi.

### 3. Terdapat Pengaruh interaksi antara model pembelajaran Berbasis masalah dan minat belajar terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi

Secara keseluruhan model pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) diasumsikan lebih baik dari pada pembelajaran konvensional, tetapi hal tersebut harus memperhatikan minat belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan siswa dalam membaca karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, adapun faktor internal yang mempengaruhi kemampuan siswa yaitu minat belajar siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dua variabel bebas tersebut yaitu model pembelajaran dan minat belajar sangat berhubungan dan saling berinteraksi terhadap variabel terikat yaitu keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Ciputat. Maka berdasarkan uraian di atas, terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi kelas 5 pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ciputat Kelurahan Kaligandu Kecamatan Serang Kota Serang, di Jalan Raya Warung Jaud No. 51-Kaligandu 42151.

Waktu penelitian dilakukan pada pembelajaran semester 2 Tahun Pelajaran 2015-2016, yaitu pada rentang bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2016. Waktu yang akan

dibutuhkan dalam penelitian ini diperkirakan selama empat bulan. Alasan pemilihan tempat ini karena tempat tinggal yang dekat dengan sekolah, dan sekolah tersebut tempat mengabdikan, dan adanya kedekatan emosional dengan stakeholder sekolah tersebut

## 2. Subjek Penelitian Tindakan

Jumlah yang dijadikan populasi sebanyak 48 siswa, kelas 5 A terdiri dari 24 siswa dan kelas 5 B terdiri dari 24 siswa. Karena populasinya dalam jumlah yang sedikit maka pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.

## 3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk analisis data digunakan analisis data dengan statistik. Setelah diperoleh data dari masing-masing kelompok, kemudian dianalisis dengan prosedur sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan atas dasar asumsi bahwa gejala yang diteliti dari penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca karangan narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan  
(Sugiyono, 2011: 107)

### b. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Artinya harus diketahui kartu sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogeni.

### c. Skor Gain Ternormalisasi

Skor gain diperoleh dari selisih skor *pretest* (tes awal) dan skor *posttest* (tes akhir). Untuk menghitung nilai gain adalah sebagai berikut:

$$G = Sf - Si$$

Perhitungan nilai gain yang dinormalisasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$(g) = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Skor gain ternormalisasi dikategorikan kedalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori perolehan skor

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 > g \geq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memaparkan mengenai validasi soal yang dilaksanakan di kelas 5 SD Negeri Ciputat Kecamatan Serang. Data hasil validasi dianalisis untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen sebelum diujikan kepada responden. Data pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan uji seperti uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data, uji homogenitas untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest merupakan data yang variansnya sama atau tidak, uji rata-rata untuk mengetahui data pretest

dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang sama atau berbeda, gain ternormalisasi untuk mengetahui tingkatan kemampuan siswa.

### 1. Model Problem Based Learning terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi

#### a. Analisis Data Validitas Instrumen.

Validitas instrumen diuji dengan rumus *korelasi product moment*, soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 2. Validitas Instrumen

Nomor Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.714	0.707	Valid
2	0.767	0.707	Valid

3	-0.128	0.707	Tidak Valid
4	-0.086	0.707	Tidak Valid
5	0.820	0.707	Valid
6	0.358	0.707	Tidak Valid
7	0.811	0.707	Valid
8	0.728	0.707	Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh dibuktikan dengan mencari korelasi pada tiap butir soal.soal dengan nomor 1,2,5,7 dan 8 menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya soal dengan nomor tersebut valid atau layak digunakan untuk diujikan kepada responden. Sedangkan soal dengan nomor 3,4 dan 6 menunjukkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya soal dengan tersebut tidak valid atau tidak layak digunakan untuk diujikan kepada responden. Soal dengan

nomor 1,2,5,7 dan 8 memiliki  $r_{hitung}$  antara interval 0,60 – 0,799 sehingga

#### b. Analisis Data Reliabilitas Instrumen.

Pengujian reliabilitas dilakukan sebanyak satu kali dengan menggunakan rumus Spearman Brown.Hasil rekapitulasi data reliabilitas instrumen yang bertujuan untuk mengujikan butir soal reliabel atau tidak dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3. Analisis Reliabilitas Instrumen**

$\Sigma$ Responden	$\Sigma$ (X)	$\Sigma$ (Y)	$\Sigma$ (X <sup>2</sup> )	$\Sigma$ (Y <sup>2</sup> )	$\Sigma$ (X.Y)
25	1478	1444	89338	85048	86620

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

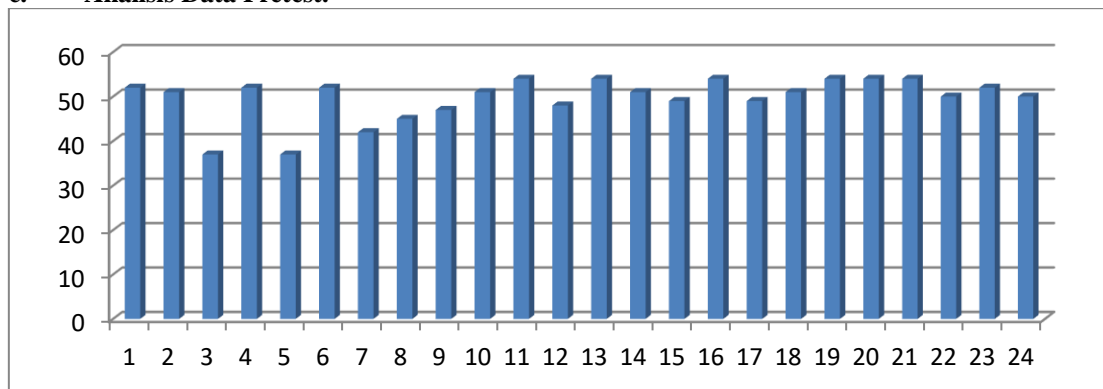
$$\frac{2165500 - 2134232}{\sqrt{48966 - 41064}} = \frac{31268}{44841.27} = 0,69$$

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,69}{1+0,69} = \frac{1,39461}{1,6973} = 0,82$$

Tujuan diadakannya pretest yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap keterampilan membaca karangan narasi tanpa penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Adapun hasil analisis data pretest dapat dilihat dalam diagram berikut ini.

#### c. Analisis Data Pretest.



Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Diagram 4.1 menunjukkan nilai pretest kelas eksperimen. Diperoleh nilai maksimum sebesar 54 dan nilai minimum sebesar 37, serta

54 merupakan frekuensi nilai terbanyak. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 49,58.

Distribusi Frekuensi Variabel Model PBM terhadap  
Keterampilan Membaca Karangan Narasi

No	Kelas Interval	F	Nilai tengah (Xi)	Xi <sup>2</sup>	f.Xi	f.Xi <sup>2</sup>
1	37-39	2	38	1444	76	2888
2	40-42	1	41	1681	41	1681
3	43-45	1	44	1936	44	1936
4	46-48	2	47	2209	94	4418
5	49-51	8	50	2500	400	20000
6	52-54	10	53	2809	530	28090
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>			<b>1185</b>	<b>59013</b>

Frekuensi yang diharapkan (fe) dari hasil pengamatan (fo) untuk variabel  
Keterampilan Membaca Karangan Narasi

No	Batas Kelas	z	Luas o - z	Luas tiap kelas interval	fe	fo
1	36,5	-2,75	0,4970	0,0142	0,3408	2
2	39,5	-2,11	0,4828	0,0536	1,2864	1
3	42,5	-1,47	0,4292	0,1325	3,18	1
4	45,5	-0,83	0,2967	0,2214	5,3136	2
5	48,5	-0,19	0,0753	-0,0983	-2,3592	8
6	51,5	0,45	0,1736	-0,1907	-4,5768	10
7	54,5	1,10	0,3643			
						24

#### d. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas data uji homogenitas pada data pretest, peneliti menguji ulang homogenitas pada data posttest.

Tujuannya untuk mengetahui distribusi data pada posttest apakah masih berdistribusi homogen atau tidak.

Rekapitulasi data homogenitas posttest

Sampel	dk=(n-1)	S1	Log S1	dk.logS1
5A (X1)	23	4,8721	0,6877158	15,817464
5B (X2)	23	4,90711	0,6908256	15,888989
$\Sigma = 54$	$\Sigma = 46$	9,7792	1,3785415	31,706453

Berdasarkan tabel diatas diperoleh X2 hitung sebesar 0,00012804 dengan X2 tabel sebesar 3,841. Dengan kata lain X2 hitung < X2 tabel yang berarti data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

#### e. Skor Gain Ternormalisasi

Pengujian selanjutnya adalah skor gain. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model Pembelajaran Berbasis Masalah. Skor gain diperoleh dari selisih skor pretest dan posttest. Berikut rekapitulasi skor gain ternormalisasi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Pembelajaran based learning terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah ternyata dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi karena nilai rata-rata dari kedua kelas diatas nilai harian yang dicapai.

- b. terdapat pengaruh minat belajar terhadap keterampilan membaca karangan narasi. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi hasilnya lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- c. Adanya pengaruh interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar terhadap keterampilan siswa dalam membaca karangan narasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fibrayir.(2012).  
*Pembelajaran Berbasis Masalah*. Yogyakarta: Pustaka Amani.
- Ghufron, Nur. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosdakarya
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Uno.B. Hamzah. (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami (2011). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jakarta: Rosdakarya
- <http://www.kelasindonesia.com/2015/04/02.html>  
diakses tanggal 20 feb 2016
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/03>  
diakses tanggal 21 Feb 2016
- Joyce, Bruce. et all (2011). *Models of Teaching*. Pustaka Pelajar